



Jurnal Politeknik Caltex Riau

<https://jurnal.pcr.ac.id/index.php/jakb/>

| e- ISSN : 2476-9460 (Online) | p- ISSN : 2085-0751 (Print)

Ownership Structures Badan Usaha Milik Negara: *Internet Financial Reporting*

Shinta Ningtiyas Nazar¹, dan Syafrizal²

¹Universitas Pamulang, Program Studi Akuntansi S-1, email: dosen00801@unpam.ac.id

²Universitas Pamulang, Program Studi Akuntansi S-1, email: dosen00630@unpam.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Ownership Structures* berupa *Public Ownership*, *State Ownership*, *Outside Ownership*, dan *Foreign Ownership* terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR) pada 9 perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Peneliti menambahkan variabel kontrol yaitu opini audit, profitabilitas, ukuran perusahaan, jenis industri dan umur listing pada penelitian ini. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Pengujian hipotesis (t-hitung; sig) menunjukkan bahwa *State Ownership* (-2,611; 0,011), *Public Ownership* (-3,296; 0,011) memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *Internet Financial Reporting* sementara *Outside Ownership* (0,461:0,646) dan *Foreign Ownership* (-0,837; 0,405) tidak berpengaruh terhadap *Internet Financial Reporting*, hanya profitabilitas (2,303; 0,024) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap IFR, variabel control lainnya tidak berpengaruh. Hasil menunjukkan R square sebesar 25,4%, dan anova (F-hitung; sig), (3,063;0,003).

Kata kunci: *Public Ownership*, *State Ownership*, *Outside Ownership*, *Foreign Ownership*, *Internet Financial Reporting*, *BUMN*

Abstract

This research aims are to determine the effect of Ownership Structures, which classified to Public Ownership, State Ownership, Outside Ownership, and Foreign Ownership to Internet Financial Reporting (IFR) in the company of go public who have enrolled in 19 State-Owned Enterprise and listed on the Indonesia stok exchange period 2014-2018. The researchers adding control variables as audito's oppinion, the profitability and the size of the company, age of listing, and clasification industry in this research. The type of research is quantitative research. The method of data analysis used in this research is multiple linear regresion analysis. The result from hypoteshis shows State Ownership (-2,611; 0,011), Public Ownership (-3,296; 0,011) have negative significant effect to Internet Financial Reporting whereas Outside Ownership (0,461:0,646) and Foreign Ownership (-0,837; 0,405) didn't have effect to Internet Financial Reporting, only profitabilitas (2,303; 0,024) have positive significant effect to Internet Financial Reporting and others control variables didn't have effect to IFR, R square show 25,4%, and anova (3,063; 0,003).

Keywords: *Public Ownership*, *State Ownership*, *Outside Ownership*, *Foreign Ownership*, *Internet Financial Reporting*, *Stated-Owned Enterprises*

1. Pendahuluan

Internet Financial Reporting (IFR), Alghofur [1] mengatakan kepopuleran pengguna IFR yang terus meningkat terjadi setelah perusahaan mengetahui keuntungan yang dapat diperoleh. Salah satu keuntungannya adalah menawarkan solusi biaya rendah bagi kedua belah pihak yaitu investor dan perusahaan. Bagi investor akan memberikan kemudahan dalam mengakses informasi perusahaan. Sedangkan bagi perusahaan, dapat mengurangi biaya untuk mencetak serta mengirim informasi perusahaan kepada investor. Dan resiko akan timbul bagi manajemen dan Auditor internal dari sebuah perusahaan jika tidak menggunakan IFR. Pada tahun 2006, lebih dari 70% perusahaan besar di dunia telah menerapkan IFR [2]. *Internet financial reporting* (IFR) adalah sarana perusahaan untuk melaporkan informasi keuangan kepada investor dengan menggunakan teknologi internet. Perusahaan yang aktif dalam pelaporan keuangan atau non keuangan melalui IFR akan lebih luas dikenal oleh calon investor dibandingkan dengan perusahaan yang tidak menerapkan IFR. Peraturan OJK [3] "Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik telah membuat peraturan tentang situs web yang berisi Laporan Tahunan wajib dimuat dalam situs web Emiten atau Perusahaan Publik pada tanggal yang sama dengan penyampaian Laporan Tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Laporan Tahunan yang dimuat dalam situs web wajib tersedia dalam jangka waktu tertentu sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang situs web Emiten atau Perusahaan Publik".

Struktur Kepemilikan perusahaan dapat dibagi menjadi Kepemilikan Institusional dan kepemilikan Managerial. Pada perusahaan terdaftar sebagai perusahaan Badan Usaha Milik Negara kepemilikan manajemen dapat diwakilkan oleh kepemilikan negara (*state ownership*) Jannah [4] mengatakan bahwa Semakin besar *Public Ownership* atau jumlah saham yang dimiliki oleh masyarakat akan semakin besar informasi yang harus diungkapkan adalah tuntutan dari publik terhadap transparansi seluas- luasnya. Abdillah, et al [5] telah membahas tentang *Public Ownership* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Internet Financial Reporting*. *State ownership* atau kepemilikan negara adalah perusahaan yang sebagian besar sahamnya dimiliki oleh negara, dalam hal ini adalah BUMN, namun tidak termasuk badan usaha milik pemerintah daerah. Hasil penelitian Hidayat [6] menyatakan bahwa *State Ownership* atau kepemilikan negara memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pengungkapan sukarela. *Outside Ownership* atau Kepemilikan pihak luar merupakan kepemilikan saham oleh publik dan pihak lain yang tujuannya bukan untuk menguasai manajemen perusahaan [7]. Besarnya *outside ownership* menunjukkan besarnya kepemilikan perusahaan oleh pihak luar [8]. *Foreign Ownership*, perusahaan dengan kepemilikan asing pada umumnya mengadopsi IFRS dengan tujuan meberikan informasi kepada pemilik sahamnya dengan menjembatani batas negara, budaya, dan asimetri informasi [9]. Di Nigeria jika perusahaan dimiliki oleh pihak asing maka akan berpengaruh secara signifikan dengan pengungkapan [9]. Kumara [10] menemukan *foreign ownership* berpengaruh negatif terhadap IFR pada perusahaan di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris struktur kepemilikan yang diwakili oleh *State, Foreign, Outside, dan Public Ownership* terhadap *Internet Financial Reporting*.

Peneliti sebelumnya [9], [11] menemukan banyak faktor mentukan terjadinya pengungkapan IFR berupa opini audit, profitabilitas, ukuran perusahaan, umur listing, dan jenis industri. Dalam penelitian ini penulis memilih perusahaan *go public* yang sudah terdaftar di Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Hal ini disebabkan karena BUMN merupakan salah satu pelaku kegiatan ekonomi dalam perekonomian nasional berdasarkan demokrasi indonesia, dan BUMN juga mempunyai peranan penting dalam penyelenggaraan perekonomian nasional guna mewujudkan kesejahteraan masyarakat [12].

2. Tinjauan Pustaka

Teori sinyal melandasi pengungkapan sukarela ini semakin ketat. Manajemen selalu berusaha untuk mengungkapkan informasi *privat* yang menurut pertimbangannya sangat diminati oleh investor dan pemegang saham khususnya kalau informasi tersebut merupakan

berita baik (*good news*). Dalam hal ini ketersediaan manajemen dalam pengungkapan sukarela yaitu tingkat pengungkapan wajib yang dapat ditetapkan dan dapat diarahkan ke tingkat wajar atau bahkan memadai dan tidak perlu penuh [13]. Teori sinyal berhubungan dengan penelitian saat ini yaitu pada IFR, perusahaan melakukan pelaporan keuangan melalui *website* agar mempermudah para investor melihat laporan keuangan di setiap perusahaan. Hal ini berhubungan dengan teori sinyal yang mengungkapkan tentang bagaimana seharusnya perusahaan menyampaikan pelaporan keuangannya untuk mendapatkan investasi.

Internet Financial Reporting (IFR) [14] – [15] Penelitian mengenai IFR mulai dilakukan pada tahun 1996 dan 1997, [14], [16]-[18], hanya selisih satu tahun setelah keberadaan internet mulai dijadikan media iklan oleh perusahaan. Untuk mengetahui diterapkan atau tidaknya IFR pada suatu perusahaan, terdapat beberapa klasifikasi yang ditentukan oleh para peneliti terdahulu. Menurut Chan & Wickramasinghe [19] dan Rizqiah & Lubis [15], Perusahaan yang melakukan praktik IFR adalah perusahaan yang mengungkapkan satu set lengkap laporan keuangan termasuk catatan kaki dalam laporan auditor atau link menuju dokumen laporan tahunannya di suatu tempat dalam internet. Sedangkan menurut Khan & Ismail [2] dan Rizqiah & Lubis [15], kriteria perusahaan yang melakukan IFR adalah perusahaan yang melaporkan baik informasi keuangan, laporan keuangan semesteran dan laporan tahunan komprehensif pada *website* perusahaan.

Putri [20] *Public ownership* atau kepemilikan *public* adalah jumlah saham perusahaan yang dimiliki oleh publik, kepemilikan ini bertujuan untuk diperdagangkan, bukan untuk dimiliki atau dipegang selamanya. Informasi yang diberikan oleh pihak manajemen kepada pihak investor digunakan untuk menganalisis kinerja manajemen dan kondisi perusahaan dimasa yang akan datang. Semakin besar komposisi atau presentase saham yang dimiliki oleh publik, maka dapat memicu pengungkapan keuangan atau non keuangan yang lebih luas melalui IFR.

Kurniawati [21] telah menjelaskan kepemilikan negara yang diwakili oleh pemerintah, pada suatu negara umumnya terdapat pada perusahaan milik negara (BUMN) ataupun perusahaan milik negara yang sudah *go public*. *State Ownership* atau kepemilikan pemerintah BUMN adalah badan usaha yang didirikan oleh negara yang modalnya sebagian atau seluruhnya berasal dari negara atau pemerintah. Hidayat [6] menjelaskan bahwa perusahaan yang memiliki struktur kepemilikan negara akan lebih sensitif secara politik karena kegiatan-kegiatannya akan lebih diperhatikan oleh publik. Melalui kepemilikan saham ini pemerintah berhak mendapatkan direktur perusahaan. Selain itu pemerintah dapat mengendalikan kebijakan yang diambil oleh manajemen agar sesuai dengan kepentingan atau aspirasi pemerintah. Untuk dapat bertahan, perusahaan ini harus dapat menselaraskan kebijakannya dengan pemerintah. Pemerintah berkepentingan terhadap kepatuhan perusahaan terhadap peraturan-peraturan yang berlaku agar kepentingan masyarakat secara umum tidak terganggu.

Outside Ownership atau kepemilikan pihak luar merupakan saham yang kepemilikannya kurang dari 5% atau saham tersebut hanya untuk diperjual belikan, bukan untuk mengendalikan manajemen perusahaan [7]. Saham dengan prosentase kepemilikan kurang dari 5% dimiliki masyarakat untuk memperoleh keuntungan dari adanya pergerakan harga saham [7]. Dalam *agency theory* dinyatakan bahwa semakin menyebar kepemilikan saham perusahaan, perusahaan akan diekspektasikan akan mengungkapkan informasi yang lebih banyak yang bertujuan untuk mengurangi *agency cost*. Kepemilikan saham perusahaan yang menyebar akan menimbulkan konflik keagenan semakin besar [8].

Foreign Ownership adalah jumlah kepemilikan pihak asing baik secara individu maupun lembaga terhadap saham perusahaan di Indonesia [23]. Perusahaan dengan kepemilikan asing pada umumnya mengadopsi IFRS dengan tujuan memberikan informasi kepada pemilik

sahamnya dengan menjembatani batas negara, budaya, dan asimetri informasi [9]. Di Nigeria jika perusahaan dimiliki oleh pihak asing maka akan berpengaruh secara signifikan dengan pengungkapan [9]. Kumara [10] menemukan *foreign ownership* berpengaruh negatif terhadap IFR pada perusahaan di Indonesia.

Agboola dan Salawu [9] serta Hezaden, et al [11], menemukan banyak faktor menentukan terjadinya pengungkapan IFR berupa opini audit, profitabilitas, ukuran perusahaan, umur listing, dan jenis industri. Chandra [24] telah membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi publikasi laporan keuangan pemerintah daerah melalui media internet, dengan hasil penelitian opini audit tidak berpengaruh signifikan terhadap publikasi laporan keuangan pemerintah daerah melalui internet. Sedangkan pada penelitian Prasasti dan Zultilisna [25] dengan judul Opini Audit, Tingkat kemandirian, dan tipe pemerintah daerah terhadap tingkat pengungkapan informasi, dengan hasil penelitian secara parsial Opini Audit memiliki pengaruh terhadap tingkat pengungkapan informasi.

Sutrisno [26] menjelaskan bahwa *profitability* adalah suatu rasio yang menunjukkan perbandingan antara laba dengan ekuitas atau aset yang menghasilkan laba tersebut. profitabilitas perusahaan adalah indikator pengelolaan manajemen perusahaan yang baik, sehingga manajemen akan cenderung menyediakan informasi keuangan yakni IFR dengan aksesibilitas yang tinggi ketika ada peningkatan profitabilitas. Hanny dan Anis [27] menjelaskan bahwa Umur *Listing* menunjukkan berapa lama perusahaan tersebut *listing* di Bursa Efek Indonesia. Semakin lama perusahaan *listing* maka semakin banyak informasi yang diberikan dari pada perusahaan yang baru *listing*, karena perusahaan yang lebih lama *listing* mempunyai lebih banyak pengalaman dan informasi dari pada perusahaan yang baru *listing* [20].

3. Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder pada perusahaan yang terdaftar pada Bursa efek Indonesia tahun 2014-2017, menggunakan informasi dari *Annual Report*, website perusahaan dan Laporan Hasil Audit. Populasi penelitian ini menggunakan seluruh perusahaan sektor BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 2014-2018, dengan metode *purposive sampling*, hasil sementara yang dikumpulkan terdapat 19 perusahaan BUMN yang dapat diteliti dengan kriteria:

- a. Perusahaan milik negara (BUMN) yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018 sebagai populasi penelitian
- b. Perusahaan yang mempunyai *website*
- c. *Website* perusahaan tidak dalam status *under construction*
- d. *Website* perusahaan tidak *error*
- e. *Website* perusahaan memiliki data yang dibutuhkan dalam penelitian

3.1 Internet Financial Reporting

IFR disini diukur dengan indeks yang dikembangkan oleh Luciana [28] yang terdiri dari 4 (empat) komponen, yaitu: isi (*content*), ketepatanwaktuan (*timeliness*), pemanfaatan teknologi (*teknology indek*), dan dukungan pengguna (*user support*).

$$\text{IFR} = \text{Indeks Content} + \text{Indeks Timeliness} + \text{Indeks Pemanfaatan Teknologi} + \text{Indeks user Suport}$$

3.2 Variabel Independen,

- a. *Public Ownership*, diukur dengan *proxy percentage of public ownership* [30].
- b. *State Ownership*, diukur dengan membagi jumlah lembar saham yang dimiliki negara dengan lembar saham yang beredar [21].

- c. **Outside Ownership**, merupakan saham yang kepemilikannya kurang dari 5%.
- d. **Foreign Ownership**, jumlah kepemilikan pihak asing baik secara individu maupun lembaga terhadap saham perusahaan di Indonesia [23].

3.3 Variabel Kontrol

- a. **Opini Audit**, menggunakan *dummy*, dimana opini wajar tanpa pengecualian diberikan nilai 1 dan selain wajar tanpa pengecualian diberikan nilai 0.
- b. **Profitabilitas**, diukur menggunakan *Return on Assets*
- c. **Ukuran perusahaan**, Variabel ini Ukuran diukur dengan logaritma natural dari total aset
- d. **Jenis Industri**, skala pengukuran yang digunakan untuk jenis industri adalah skala nominal, dengan memberi notasi satu untuk industri *Telecommunication*, notasi dua untuk industri *Animal Feed and Husbandary*, notasi tiga untuk industri *Holding and Other Investment*, notasi empat untuk industri *Securities*, dan notasi lima untuk industri *Insurance*. Notasi angka tersebut dinilai berdasarkan tingkat kapitalisasi pasar.
- e. **Umur Listing**, Umur Perusahaan = Tahun Pengamatan (2012) – Tahun *First Issue* (IPO)

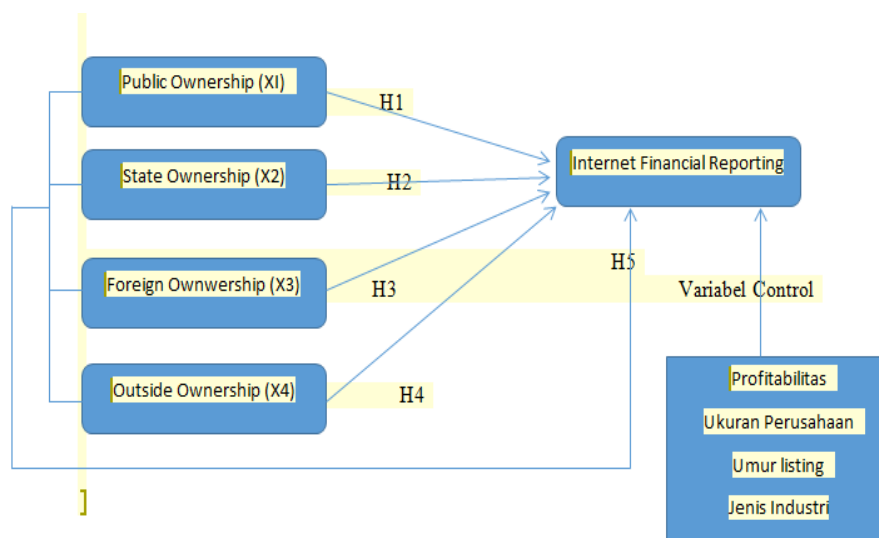
3.4 Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif
2. Asumsi Klasik (Normalitas, Multikolinieritas, Autokorelasi, Heterokedastisitas)
3. Uji regresi linear berganda (Uji t dan Uji F)
4. Persamaan regresi linear berganda:

$$IFR = \beta_0 + \beta_1(PO) + \beta_2(SO) + \beta_3(OO) + \beta_4(FO) + \beta_5(OA) + \beta_6(PROF) + \beta_7(UP) + \beta_8(JI) + \beta_9(UL) + e$$

Keterangan :

IFR	: <i>Internet Financial Reporting</i>
β_0	: <i>Intercept</i>
PO	: <i>Public Ownership</i>
SO	: <i>State Ownership</i>
OO	: <i>Outside Ownership</i>
FO	: <i>Foreign Ownership</i>
PROF	: Profitabilitas
UP	: Ukuran Perusahaan
JI	: Jenis Industri
UL	: Umur Listing



Gambar 1. Kerangka Penelitian

4. Hasil Penelitian

Tabel 1 Hasil Penelitian

Variabel	t-hitung	signifikansi
<i>State Ownership</i>	-2,611	0,011
<i>Public Ownership</i>	-3,296	0,001
<i>Outside Ownership</i>	0,461	0,646
<i>Foreign Ownership</i>	-0,837	0,405
Opini Audit	0,368	0,714
Profitabilitas	2,303	0,024
Ukuran Perusahaan	0,780	0,438
Jenis Industri	2,465	0,016
Umur Listing	1,070	0,288
		Anova
F Hitung	3,063	0,003
Normalitas KS	0,638	
Durbin Watson	1,484	
R square	0,254	

Berdasarkan tabel 1 memperlihatkan hasil sebagai berikut: *state ownership* memiliki nilai -2,611 dengan signifikansi 0,011 semakin banyak kepemilikan negara didalam perusahaan BUMN maka akan semakin rendah indeks IFR hal ini disebabkan pelaporan melalui internet dilakukan perusahaan disebabkan faktor penggunaan internet yang dominan saat ini didukung oleh perkembangan teknologi sehingga memacu perusahaan untuk melaporkan laporanya ke internet.

Public Ownership memiliki nilai -3,296 dengan signifikansi 0,001 diinterpretasi sebagai semakin tinggi kepemilikan publik maka akan semakin rendah indeks IFR hal ini disebabkan pelaporan melalui internet dilakukan perusahaan disebabkan faktor penggunaan internet yang dominan saat ini didukung oleh perkembangan teknologi sehingga memacu perusahaan untuk melaporkan laporanya ke internet, ini mengindikasikan bahwa tidak semua penyertaan saham dari masyarakat mencerminkan harapan masyarakat bahwa pihak manajemen dapat mengelola saham tersebut dengan sebaik-baiknya. sehingga kepemilikan perusahaan oleh publik yang besar tidak akan memicu pengungkapan informasi perusahaan dengan lebih mudah yaitu

pengungkapan laporan keuangan perusahaan melalui *Internet Financial Reporting* sesuai dengan Putri [21] menunjukkan *Public Ownership* tidak berpengaruh terhadap *Internet Financial Reporting*.

Outside Ownership memiliki nilai positif 0,461 dengan signifikansi 0,646 memiliki nilai semakin tinggi kepemilikan lebih dari 5% maka akan semakin tinggi indeks IFR tetapi bukan faktor yang utama. Pengungkapan pelaporan keuangan melalui *website* perusahaan merupakan salah satu cara untuk memenuhi kebutuhan para pemilik saham sehingga dapat mengurangi konflik keagenan yang terjadi [8].

Foreign Ownership -0,837 memiliki nilai negatif dan signifikansi 0,405 jika semakin tinggi kepemilikan asing maka akan menurunkan indeks IFR, hal ini disebabkan pelaporan melalui internet dilakukan perusahaan disebabkan faktor penggunaan internet yang dominan saat ini didukung oleh perkembangan teknologi sehingga memacu perusahaan untuk melaporkan laporannya ke internet, bukan faktor kepemilikan yang menentukan.

Penelitian ini menggunakan beberapa variabel control, hanya profitabilitas dan jenis industri yang berpengaruh positif signifikan terhadap IFR, yang memiliki profitabilitas tinggi, perusahaan tersebut akan cenderung menggunakan *Internet Financial Reporting* untuk membantu perusahaan menyebarluaskan *goodnews* [31]. Semakin kompleks industri tersebut maka semakin tinggi pula keinginan perusahaan untuk menyajikan laporan keuangannya secara lebih transparan, hal ini mendukung teori sinyal.

5. Kesimpulan

Penelitian diatas memperlihatkan hasil bahwa *Public ownership* dan *state ownership* memiliki pengaruh negatif signifikan yang berarti pelaporan keuangan melalui media di Internet pada saat ini tidak dipengaruhi oleh struktur kepemilikan perusahaan melainkan berasal dari peningkatan teknologi penggunaan internet tersebut, penelitian ini menggunakan variabel kontrol dan hanya profitabilitas dan jenis industri yang berpengaruh positif signifikan terhadap IFR sehingga *goodnews* dan kompleksitas industri masih menjadi faktor utama pelaporan menggunakan media internet karena kemudahan akses dan perusahaan yang ingin segera melaporkan laporan keuangannya, sehingga diharapkan dapat meningkatkan jumlah investor didalam perusahaan, dan dapat dilihat bahwa untuk perusahaan BUMN fokus investor terletak pada profitabilitas.

Keterbatasan pada penelitian ini fokus pada sektor BUMN dan bisa untuk sektor lain mendapatkan hal yang berbeda. Implikasi dari penelitian ini adalah kemudahan akses informasi laporan keuangan melalui internet pada perusahaan BUMN menunjukkan bahwa sampai saat ini investor masih berfokus pada profitabilitas perusahaan bukan struktur kepemilikannya, sehingga jika perusahaan ingin meningkatkan investasinya dapat berfokus pada peningkatan *net income* perusahaan.

Daftar Pustaka

- [1] Alghofur, M.F, "Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Umur Listing Perusahaan dan Reputasi Auditor terhadap Penerapan *Internet Financial Reporting*", Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2014.
- [2] Khan, D. M., & Ismail, P. D. "The Level of *Internet Financial Reporting* of Malaysian Companies". *Asian Journal of Accounting and Governance*, 2, 27-39, 2011
- [3] Otoritas Jasa Keuangan. "Tentang Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik", No. 29, POJK.04, pasal 15, 2016.

- [4] Jannah, Raihanil, dkk. "Uji Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengembangan Pengungkapan melalui Praktik Pelaporan Keuangan Berbasis Internet (Internet Financial Reporting) (Studi Empiris Pada 100 perusahaan terkemuka di Indonesia), Jurnal Online Mahasiswa, 2, 2, 2015
- [5] Abdillah, et al., "The Effect of Company Size, Company Age, Public Ownership and Audit Quality on Internet Financial Reporting", SJIDEB, 1(2), 2017, 153- 166, 2014.
- [6] Hidayat, M., "Faktor- faktor yang mempengaruhi pengungkapan sukarela pada laporan tahunan sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia", jurnal ekonomi, Dimensi Vol.6 No1: 151-157, ISSN:2085-9996, 2017.
- [7] Keumala, Novita Nisa & Dul Muid., "Analisis Faktor –Faktor yang mempengaruhi pelaporan keuangan perusahaan melalui website perusahaan", Diponegoro Journal of Accounting, Vol.2 No 3 ISSN 2337-3806, 2013
- [8] Almilia, Luciana Spica., "Faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan sukarela (*Internet Financial dan Sustainability Reporting*)". Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia, Vol 12, No 2 ISSN 1410-2420, 2008
- [9] Agboola, A,A and Salawu. 2012, "The Determinant of Internet Financial reporting: Empirical Evidence from Nigeria". reserach journal of Finance and Accounting Vol 3, No.11, 2012.
- [10] Kumara, N.P, "Pengaruh Family Control dan Foreign ownership pada pelaporan keuangan di Internet", Media Riset Akuntansi, Auidting & Informasi Vol.15 No. 2. September 2015.
- [11] Hezaden, et al. 2016, "Corporate Governance and Internet Financial Reporting in Indonesia (An Empirical Study on Indonesian Manufacturing Companies) ", *The International Journal of Accounting and Business Society*, Vol 24, No 2 desember 2016.
- [12] Undang-undang Reprublik Indonesia, "No. 19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara ". 2003.
- [13] Suwardjono, "Teori Akuntansi: Perekayasa Pelaporan Keuangan", Yogyakarta: BPFE, 2013:583
- [14] Allam & Lymer, "Development in Internet Financial Reporting: Review and Analysis Across Five Developed Countries". *The International Journal of Digital Accounting Research*, 3(6).2003
- [15] Rizqiah, N.R., and Lubis, A.T., "Penerapan Internet Financial Reporting pada Bank Umum di Indonesia", jurnal akuntansi Vol. 5 No. 1, P-ISSN 2338- 2783, E-ISSN 2549-3876, 2017.
- [16] Petravick & Gillet, "Financial Reporting on The World Wide Web". *Management Accounting*, July 26-29. 1996.
- [17] Louwers *et al*, "The Auditor's Going Concern Disclosure as a Self Fullfiling Prophecy: A Discrete- Time Survival Analysis". *Decision Science* 30(3): 805-824. 1996

- [18] Flynne & Gowthorpe, “*External Reporting of Accounting and Financial Information Via the Internet in Spain*”. *European Accounting Review* 8(2): 365-371. 1999
- [19] Chan, W.K & Wickramasinghe, N. “Using the internet for financial disclosure: the australian experience”. *International Journal Electronic Finance*, 2(1), 27-51
- [20] Sandy dan Putri, Zuwesty Eka. “Pengaruh Kepemilikan Publik, Ukuran Perusahaan, Umur Listing, dan Jumlah Dewan Komisaris Independen terhadap Ketepatan waktu Corporate Internet Reporting pada Perbankan di BEI 2016-2018, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. 2019
- [21] Kurniawati, I., “*pengaruh kepemilikan negara dan asing terhadap corporate risk taking*”, *jurnal manajemen teori dan terapan* tahun 7, No.2, 2014.
- [22] Rustiarini, Ni wayan, “Pengaruh Struktur kepemilikan Saham pada pengungkapan Corporate Social Responsibility”. Vol 6 No 1, 2011
- [23] Chandra, N.A.,”Faktor- faktor yang Mempengaruhi Publikasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Melalui Media Internet”, Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sebelas Maret, Surakarta, 2017.
- [24] Prasasti, A.M., dan Zultilisna, D.,”Opini Audit, Tingkat Kemandirian, dan Tipe Pemerintahan Daerah Terhadap Tingkat Pengungkapan Informasi”, *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, volume 9 No. 2, Oktober 2017, Hal. 94-103, ISSN 2088-5091, 2017.
- [25] Sutrisno, Edi. “ *Manajemen Sumber Daya Manusia edisi Pertama*”. Kudus: kencana Prenada Media Grup. (2009:222)
- [26] Hanny dan Anis, “ *Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Pelaporan Keuangan melalui Internet (Internet Financial Reporting)* “. *Riset Jurnal*. 2012.
- [27] Luciana Spica Almilia, “*Analisa Komparasi Indeks Internet Financial Reporting pada Website Perusahaan Go Publik di Indonesia*”, *Seminar Nasional aplikasi Teknologi Informasi (SNATI 2009)*, ISSN 1907-5022 Pp. 34-38.2009
- [28] Prabowo, Ronny Tambotuh, dkk, “ *Internet Financial Reporting : as a voluntary disclosure practice : an empirical analysis of Indonesian manufacturing firms using order logit regression*”. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, Pp: 149-160, 2005
- [29] Rozak, A.,”*pengaruh tingkat profitabilitas, ukuran perusahaan, kepemilikan saham oleh publik, leverage, dan kelompok industri terhadap tingkat Internet Financial Reporting*”, *jurnal computech & bisnis* , vol.6, No, 2, Desember 2012, 101-112, ISSN 2442-4943, 2012.
- [30] Abdillah, M.R.,”Pengaruh Efektifitas Komite Audit terhadap Pengungkapan Internet Financial Reporting”,*Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol.7 No.2, 2017.
- [31] Ghozali, I.,”*Aplikasi multivariate dengan program SPSS*”, Edisi 7, Semarang: badan penerbit Universitas Diponegoro, 2013.

- [32] Nikmah, E.L., "Pengaruh Ukuran Perusahaan, profitabilitas, likuiditas, leverage terhadap Internet Financial Reporting di Indonesia", Jurusan Akuntansi Sekolah tinggi ilmu ekonomi Perbanas, Surabaya, 2017.
- [33] Nofianti, K., "Faktor- faktor yang mempengaruhi pelaporan keuangan melalui internet pada perusahaan manufaktur di Bursa efek Indonesia", Mahasiswa Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas, Surabaya, 2017.
- [34] Sugiyono, "Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D", Terbitan Bandung cetakan ke 25. Alfabeta, 2017.
- [35] Ettredge, M., V. Richardson, and S, Scholtz, "The Presentation of financial information at corporate website", Working Paper, University of Kansas, 1998.